

ABSTRAK

Mukrizal, Nim.3102121017, “Perkembangan agama Islam di Kabupaten Mandailing Natal (1821-1915)” Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Judul skripsi ini adalah Tinjauan Historis terhadap Perkembangan agama Islam di Mandailing Natal dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah perkembangan agama Islam di Mandailing Natal.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini digunakan metode penelitian Kepustakaan (Library Research) dan data pembantu yaitu dengan penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan deskriptif Kualitatif, dimana data diperoleh dari kepustakaan dan lapangan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian dan menganalisis data secara sistematis dan objektif berdasarkan bukti-bukti yang ada, baik melalui sumber-sumber lain dari Buku, Dokumen, arsip dan literatur lain yang mendukung. Data juga diperoleh dari hasil wawancara dengan para tokoh yang mengetahui tentang perkembangan agama Islam di Mandailing Natal, baik masyarakat setempat, para ulama-ulama atau dan sebagainya yang mengetahui tentang islam di Mandailing Natal.

Dari hasil penelitian, peneliti dapat hasil mengenai bagaimana awal masuknya agama Islam di Mandailing Natal, pola dan sistem penyebar islam menyebarkannya kepada masyarakat setempat dan masuknya agama Islam, mempengaruhi kehidupan sosial, politik, ekonomi budaya dan teradisi masyarakat setempat.

Hasil penelitian kepustakaan maupun penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa agama Islam pertama kali diperkenalkan oleh para syekh yang berasal dari Minangkabau, Sumatera Barat pada masa perang paderi, dan jalur masuknya orang luar ke Mandailing adalah dari pantai barat Sumatera yaitu di pelabuhan Natal, dari Natallah awal masuknya Islam di Mandailing Natal dan akhirnya menyebar keseluruh Mandailing Natal. Dengan masuknya agama Islam di Mandailing Natal maka islam tidak hanya menjadi idetitas formal etnis, melainkan Islam telah tumbuh dan mengakar kedalam semua aspek kehidupan, baik dalam kehidupan sosial, budaya, politik, pendidikan dan pemerintahan. Dengan masuknya dan diterimanya Islam sebagai keyakinan, masyarakat Mandailing menjadi berubah dalam banyak hal, semisal sistem siosial dan politik serta budaya yang diwarisi secara perlahan termodifikasi dan mengikut pada perinsip-perinsip dan aturan-aturan Islam.